

Received: 16 June 2021 :: Accepted: 22 June 2021 :: Published: 30 June 2021

## **PENGABDIAN MASYARAKAT PERAWATAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT MENGGUNAKAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) PADA MASYARAKAT DENGAN DIABETES TIPE II DI DESA PAGAR MERBAU**

**Kardina Hayati<sup>1\*</sup>, Pratiwi Christa Simarmata<sup>2</sup>, Sari Desi Esta Ulina Sitepu<sup>3</sup>, Raynald Ignasius Ginting<sup>4</sup>, Widya<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan S1, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

<sup>3</sup>Program Studi Keperawatan D3, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

<sup>4</sup>Program Studi Fisioterapi, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara – Indonesia

\*email korespondensi author: [dina\\_actionresearch@yahoo.co.id](mailto:dina_actionresearch@yahoo.co.id)

DOI 10.35451/jpk.v1i1.748

### **Abstrak**

*Keberhasilan tindakan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun (olive oil) terlihat dengan adanya perbaikan integritas kulit pada penderita Diabetes Tipe 2. Permasalahan kulit yang terjadi pada penderita diabetes tipe 2 disebabkan tingginya kadar gula darah serta tidak hanya tergantung pada deteksi sejak dini, tetapi juga dari pemahaman akan mekanisme penyebabnya. Salah satu kondisi yang dapat menyebabkan kerusakan integritas kulit adalah terjadinya xerosis dan pruritus pada kulit. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui perawatan kerusakan integritas kulit dengan menggunakan Minyak Zaitun (Olive Oil) pada pasien DM tipe 2 di Kecamatan Pagar Merbau. Jenis pengabdian masyarakat ini menggunakan Metode Quasy Eksperimen dengan menggunakan Lembar observasi. Perawatan diberikan kepada 22 orang yang menderita diabetes tipe 2 dengan permasalahan pada integritas kulit. Prosedur pengabdian masyarakat ini dimulai dari penjelasan prosedur, diamati/observasi kulit, hasil dicatat pada lembar observasi, membersihkan kulit dengan menggunakan air hangat, mengeringkan dengan menggunakan handuk dan ditepuk tepuk perlahan. Dilanjutkan dengan memberikan minyak zaitun lalu oleskan pada kulit yang mengalami kerusakan secara merata. Tunggu 5 – 10 menit, observasi kembali kulit yang telah diberikan minyak zaitun. Penggunaan minyak zaitun pada penderita diabetes tipe 2 dengan gangguan integritas kulit terbukti dapat memperbaiki kelembaban kulit dan mencegah kerusakan pada kulit. Penggunaan minyak zaitun ini diharapkan dapat dijadikan intervensi perawatan kulit untuk pasien yang mengalami gangguan integritas kulit.*

**Kata kunci:** perawatan kulit, gangguan integritas kulit, minyak zaitun, Diabetes tipe 2

### **Abstract**

*The success of skin care measures using olive oil (olive oil) can be seen in the improvement of skin integrity in people with Type 2 diabetes. Skin problems that occur in people with type 2 diabetes are due to high blood sugar levels and depend not only on early detection, but also from understanding will cause the cause. One of the conditions that can cause damage to the integrity of the skin is breakage and*

*damage to the skin. The purpose of this community service is to monitor the damage to skin integrity by using Olive Oil in type 2 DM patients in Pagar Merbau District. This type of community service uses the Quasy Experiment Method using an observation sheet.*

Received: 16 June 2021 :: Accepted: 22 June 2021 :: Published: 30 June 2021

*Care was given to 22 people suffering from type 2 diabetes with problems with skin integrity. This community service procedure starts from explaining observations, observing the skin, the results of the notes on the observation sheet, cleaning the skin using warm water, drying with a towel and tapping gently. Followed by giving olive oil and then apply it on the damaged skin evenly. Wait 5 - 10 minutes, observing the skin that has been given olive oil. The use of olive oil in type 2 diabetics with impaired skin integrity has been shown to improve skin damage and prevent damage to the skin. It is hoped that the use of olive oil can be used as a skin care intervention for patients with impaired skin integrity.*

**Keywords:** *skin care, impaired skin integrity, olive oil, diabetes type 2*

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), 2017 didapatkan bahwa jumlah pasien Diabetes Melitus telah menyerang 415 juta orang di dunia pada tahun 2017, jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 642 juta (55%). Kasus kematian ke tiga terbesar terjadi di Indonesia Diabetes Melitus mencapai 6,7% dari seluruh penduduk. Penyakit yang menempati urutan pertama stroke (21,1%) dan PJK (12,9%). Penyakit tersebut jika tidak ditanggulangi, akan menurunkan produktivitas distabilitas, kematian dini. Data Riskesdes memaparkan terjadinya kenaikan prevalensi Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2013 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta untuk tahun 2017. Jumlah penderita diabetes melitus di Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami kenaikan. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, mulai bulan Januari 2017 hingga dengan April 2017 angka kejadian Diabetes kategori 1 sebesar 18.358 pasien dan kategori 2 sebesar 54.843 orang. Di wilayah Kabupaten Deli Serdang memiliki angka penderita diabetes tipe 2 sebanyak 2.275 kejadian tahun 2018 (RISKESDAS, (2018). Pada pasien Diabetes Melitus adanya gangguan sirkulasi darah menyebabkan terganggunya sirkulasi jaringan dan kekurangan oksigen yang menyebabkan kematian jaringan tersebut. Kegiatan menggaruk dapat bertambah parah seperti menjadi luka yang tidak kunjung sembuh. Perawatan kulit dengan mempertahankan kelembaban pada dasar luka dapat digunakan untuk meningkatkan proses penyembuhan gangguan integritas kulit

(Tohiroh, S, 2017).

Kerusakan integritas kulit gatal atau pruritus yang disebabkan oleh mengeringnya kulit (gangguan pada regulasi tubuh) yang membuat kulit mudah luka dan gatal. Iritasi di kulit terjadi karena cairan tubuh yang kental, dan sirkulasinya terhambat, akibatnya energi panas meningkat (*damp-heat*). Sensasi yang tidak menyenangkan yang memicu keinginan untuk menggaruk seperti gatal. Inflamasi sel dan pelepasan histamin pada ujung saraf yang memperberat rasa gatal jika kebiasaan menggaruk yang dilakukan terus menerus (Mahendra, et.al, 2016). Perawatan kulit sangat dibutuhkan untuk mencegah dan memperbaiki proses regenerasi kulit, ada banyak cara untuk memperbaiki kerusakan kulit dan melakukan perawatan (Ginting,M.U, 2019). Minyak Zaitun juga direkomendasikan untuk membantu proses regenerasi kulit. Minyak zaitun memiliki manfaat lain yaitu dapat, mempercepat pembekuan darah, mengurangi peradangan dan mempercepat pertumbuhan granulasi.



Gambar 1. Minyak Zaitun

Minyak zaitun dapat dijadikan pelembab, menghambat pertumbuhan kuman sert dapat memperbaiki kondisi luka, selain

Received: 16 June 2021 :: Accepted: 22 June 2021 :: Published: 30 June 2021

itu memiliki kemampuan meningkatkan aliran darah yang mampu menghasilkan kondisi permukaan kulit yang normal. Untuk proses perawatan kulit, sehingga proses epitelisasi atau proses regenerasi kulit relatif lebih cepat (Chaerunisa, 2017).

Banyaknya masalah yang muncul pada kulit yang dialami oleh penderita diabetes tipe 2 dan baiknya manfaat minyak zaitun pada kulit maka kami melakukan pengabdian masyarakat untuk merawat kulit pada penderita diabetes tipe 2 dengan menggunakan minyak zaitun (Orey, 2013).



Gambar 2. Perawatan Kulit Menggunakan Minyak Zaitun

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode quasi eksperimen dengan memberikan perlakuan dan observasi kepada masyarakat yang mengalami gangguan integritas kulit pada penderita diabetes tipe 2.

Bahan yang digunakan pada pengabdian masyarakat yang kami gunakan adalah minyak zaitun (*Olive Oil*), handuk kecil, air hangat dalam waskom/wadah. Sedangkan alat yang digunakan berupa lembar observasi, alat tulis dan jam detik (arloji).

Prosedur pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini dimulai dari memberikan penjelasan prosedur yang akan dilakukan pada pasien, kemudian diamati/observasi kulit yang mengalami kerusakan kemudian catat hasil pengamatan dilembar observasi, lalu membersihkan kulit yang mengalami kerusakan dengan menggunakan air hangat, kemudian keringkan dengan menggunakan handuk dengan cara ditepuk tepuk perlahan. Dilanjutkan

dengan memberikan minyak zaitun secukupnya letakan ditelapak tangan kemudian oleskan pada kulit yang mengalami kerusakan secara merata.

Kemudian tunggu 5 – 10 menit agar minyak zaitun meresap kedalam kulit, lakukan hal tersebut seminggu 4 kali selama 2 minggu. Terakhir amati/observasi kembali kulit yang telah diberikan minyak zaitun, kemudian dokumentasikan kedalam lembar observasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Tindakan pengolesan Minyak Zaitun (*Olive Oil*) terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien DM tipe II di Kecamatan Pagar Merbau

Kerusakan integritas kulit	f	%
Tidak terdapat kulit kering	0	0
Kulit kering dan kusam minimal	5	22,7
Sisik halus-sedang kulit keputihan	5	22,7
Sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas	7	31,8
Didominasi skuama kasar	5	22,7
Jumlah	22	100,0

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat pada Tabel 1 tentang Pengaruh Minyak Zaitun terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien DM tipe II di Kecamatan Pagar Merbau tahun 2020. Berdasarkan data sebelum tindakan intervensi pengolesan minyak zaitun diketahui bahwa sebanyak 7 orang (31,8%) responden mengalami sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, sebanyak 5 orang (22,7%) responden mengalami sisik halus – sedang kulit keputihan, dan masing masing sebanyak 5 orang (22,7%) responden mengalami kulit kering, kusam minimal, dan didominasi skuama kasar. Tidak ada (0%) responden yang

Received: 16 June 2021 :: Accepted: 22 June 2021 :: Published: 30 June 2021

mengalami kulit tidak terdapat kulit kering Sebelum pemberian intervensi pengolesan Minyak Zaitun (Olive oil).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Tindakan pengolesan Minyak Zaitun (Olive Oil) terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien DM tipe II di Kecamatan Pagar Merbau.

<b>Kerusakan integritas kulit</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tidak terdapat kulit kering	8	36,4
Kulit kering dan kusam minimal	5	22,7
Sisik halus-sedang kulit keputihan	6	27,3
Kulit kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas	3	13,6
Didominasi skuama kasar	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat pada tabel 2 tentang Pengaruh Minyak Zaitun terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien DM tipe II di Kecamatan Pagar Merbau tahun 2020. Berdasarkan data setelah tindakan intervensi pengolesan minyak zaitun diketahui bahwa sebanyak 8 orang (36,4%) responden tidak terdapat kulit kering, sebanyak 6 orang (27,3%) responden mengalami sisik halus-sedang kulit keputihan, sebanyak 5 orang (22,7%) responden mengalami kulit kering dan kusam minimal, sebanyak 3 orang (13,6%) responden mengalami kulit kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas dan sebanyak 0 % responden tidak mengalami kulit didominasi skuama kasar. Setelah pemberian intervensi pengolesan Minyak Zaitun (Olive oil)

### **Pembahasan**

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dimana tindakan sebelum pemberian pengolesan minyak zaitun terdapat 22 masyarakat dengan jumlah penderita yang

mengalami sisik kasar pada kulit terdistribusi seragam sebanyak 7 orang (31,8%), sisik halus – sedang kulit tampak keputihan sebanyak 5 orang (22,7 %), penderita yang mengalami kulit kusam minimal sebanyak 5 orang (22,7%) dan penderita yang mengalami kulit didominasi squama kasar sebanyak 5 orang dan setelah dilakukan pemberian pengolesan minyak zaitun kategori penderita tidak terdapat kulit kering sebanyak 8 orang (36,4%), sisik halus – sedang kulit keputihan sebanyak 6 orang (27,3%), kulit kering dan kusam minimal sebanyak 5 orang (22,7%), penderita yang mengalami kulit kasar terdistribusi seragam kulit kasar tampak jelas sebanyak 3 orang (13,6%) dan tidak ada penderita yang mengalami kulit didominasi squama kasar di Kecamatan Pagar Merbau.

Penderita diabetes melitus sering mengalami gangguan sirkulasi dalam darah dikarenakan adanya peningkatan kadar gula darah sehingga dapat menyebabkan penumpukan Non-Enzymatic Glication (NEG), dan penurunan enzimatik didalam kolagen kulit hal ini yang menyebabkan pasien mengalami kulit kering dan gatal. Adapun kegiatan menggaruk yang dilakukan penderita diabetes melitus dikarenakan terjadinya inflamasi sel dan pelepasan histamine oleh ujung saraf yang dapat memperberat rasa gatal sehingga menimbulkan sensai yang tidak menyenangkan yang akan memicu keinginan untuk menggaruk. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan perawatan pada kulit agar tetap lembab dan terawat sehingga tidak menyebabkan keparahan kerusakan integritas kulit pada penderita diabetes melitus, maka peneliti menggunakan bahan alami seperti minyak zaitun (*Olive Oil*) yang diberikan pada sore hari dikarenakan proses pelepasan hormon melatonin terjadi pada saat malam hari, hormon melatonin sebagai salah satu proses pembentukan sel kulit (Alivn Rinaldo, dkk, 2019).

Received: 16 June 2021 :: Accepted: 22 June 2021 :: Published: 30 June 2021

#### 4. Kesimpulan

Tindakan pemberian minyak zaitun terhadap gangguan integritas kulit didapatkan rata-rata penderita sebelum diberikan pengolesan minyak zaitun (*Olive Oil*) 2,5455 dan setelah diberikan pengolesan minyak zaitun (*Olive Oil*) 1,1818. Mayoritas penderita sebelum diberikan i pengolesan minyak zaitun (*Olive Oil*) mengalami Sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas pada kulit sebanyak 7 orang (31,8%) Mayoritas penderita setelah diberikan pengolesan minyak zaitun (*Olive Oil*) penderita tidak mengalami kulit kering sebanyak 8 orang (36,4%). Penggunaan minyak zaitun pada penderita diabetes tipe 2 dengan gangguan integritas kulit terbukti dapat memperbaiki kelembaban kulit dan mencegah kerusakan pada kulit. Penggunaan minyak zaitun ini diharapkan dapat dijadikan intervensi perawatan kulit untuk pasien yang mengalami gangguan integritas kulit.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada pemberi dana yaitu Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

#### 6. Daftar Pustaka

- Alivn Rinaldo, Linda Julianti Wijayadi, Sari Maryati Dewi, (2019). Karakteristik Kadar Hidrasi Kulit Kajian Terhadap Pruritus. *Tarumanegara Medival Journal Vol.1, No. 2, 245-253, april 2019.*
- Chaerunisa. (2017). Efektifitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Integritass Kulit pada Pasien Kusta. *Nuniek Nizamah Fajriyah Journal Ilmiah Kesehatan Vol. VII. No. 1 Maret 2018 .*
- Ginting, M. U. (2019). Uji Skripsi Mutu Minyak Zaitun Extra Virgin Olive Oil (*Oleum Olivarum*) yang Hasil Utama Riskasdas 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Perkembangan Kesehatan. (2018). *RISKESDAS*
- Mahendra et, a. (2016). *Care Your Self Diabetes Melitus*. Jakarta: Penebar Plus.
- Orey. (2013). *Khasiat Minyak Zaitun*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Organization, W. H. (2018). Colaborative Framework for Care and Control of Diabetes. *PERKENI Konesus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 .*
- RISKESDAS. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Kementrian Kesehatan, 1-126 .*
- Tohiroh, S. (2017). Skripsi Penerapan Perawatan Luka dengan Menggunakan Madu dan Minyak Zaitun pada Pasien Diabetes Melitus dengan Kerusakan Integritas Jaringan. Gombang.
- UPT.Puskesmas Pagar Merbau, (2019) *Data Rekam Medik*.Profil Kesehatan Pagar Merbau
- Zahra Abbas Ali Madadi, Reza Zeighami, Jalil Azimian, Amir Javadi. (2015). The Effect of Topical Olive Oil on Prevention of Bedsore in Intensive Care Units Patients. *International Journal of Research in Medical Sciences pISSN 2320-6071/ eISSN 2320-6012*